

BAB III

GAMBARAN WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran tentang wilayah studi pada penelitian ini yakni gambaran umum administrasi Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kawasan Pariwisata Kalianda serta lokasi daya tarik wisata yang menjadi kawasan penelitian di Kabupaten Lampung Selatan.

3.1 Gambaran Umum Administrasi Kabupaten Lampung Selatan

Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105°14' sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 5°15' sampai dengan 6° Lintang Selatan. Berdasarkan letaknya, Kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah - daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih 2.007,01 km² dengan kantor pusat pemerintahan di Kota Kalianda, yang diresmikan menjadi Ibukota Kabupaten Lampung Selatan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 11 Februari 1982. Saat ini Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah penduduk 992.763 jiwa (Lampung Selatan Dalam Angka, 2018), memiliki luas daratan 2.109,74 km² yang terbagi dalam 17 kecamatan dan terdiri dari 256 desa dan 4 kelurahan. Batas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda.
- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa

3.2 Keadaan Demografi

Berdasarkan Lampung Selatan dalam Angka (2018) penduduk di Kabupaten Lampung Selatan menurut hasil proyeksi pada tahun 2017 berjumlah 992.763 jiwa,

yang terdiri dari 509.303 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki (51,30 %) dan 483.450 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan (48,70%).

3.3 Kawasan Perkotaan Kalianda

Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kota Kalianda adalah sebuah kota kecamatan yang menjadi ibukota Kabupaten Lampung Selatan yang terletak di kaki Gunung Rajabasa dan di tepi pantai sepanjang Teluk Lampung. Dalam Peraturan Daerah, Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) Kabupaten Lampung Selatan merupakan Perkotaan Kalianda dengan wilayah pelayanan meliputi Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Pesawaran, Kota Bandar Lampung dan Kota Cilegon yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan kabupaten, jasa pendukung pariwisata, perdagangan dan jasa.

3.4 Kondisi Kepariwisataaan

Terdapat beberapa daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Lampung Selatan khususnya di kawasan pariwisata Kalianda yang memiliki kunjungan wisatawan lebih besar dari daya tarik wisata lainnya. Daya tarik wisata yang dimaksud yaitu Dermaga Bom Kalianda yang sekaligus juga sebagai tempat pelelangan ikan, Kalianda Resort (Grand Elty), Pantai Embe, Pantai Kahai, Pemandian Air Panas Way Belerang, dan Makam Raden Inten II. Selain dari enam daya tarik wisata yang telah disebutkan di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025 terdapat Kawasan Strategis Wisata Nasional yang salah satunya yaitu KSPN Krakatau dan dalam Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 6 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Provinsi Lampung terdapat kawasan wisata unggulan yang salah satunya berada di Kabupaten Lampung Selatan yaitu Kawasan Wisata Unggulan Gunung Anak Krakatau dan Pulau Sebesi. Kawasan Wisata Unggulan Gunung Anak Krakatau dan Pulau Sebesi dapat diakses melalui Dermaga Canti tetapi dalam penelitian ini tidak membahas lebih lanjut terkait KSPN

Krakatau, kawasan wisata unggulan Gunung Anak Krakatau dan Pulau Sebesi. Pembahasan terkait Kawasan Strategis Wisata Nasional Krakatau akan dicantumkan ke dalam studi lanjutan.

Dalam Tabel III.1 terdapat jumlah kunjungan wisatawan nusantara di enam daya tarik wisata tersebut yang didapat dari data Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Lampung Selatan.

TABEL III.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan

No.	Nama Daya Tarik Wisata	2016
1	Grand Elty	30984
2	Makam Radin Inten II	28672
3	Pantai Kahai	11050
4	Pantai Embe	42371
5	Demaga Bom (PPI)	38321
6	Pemandian Air Panas Way Belerang	26090

Sumber : Data Dinas Pariwisata dan Budaya Kab. Lampung Selatan, 2016.

3.5 Interkonektivitas Transportasi dengan Daerah Sekitar

Kabupaten Lampung Selatan sangat berdekatan dengan Ibukota Provinsi Lampung yaitu Kota Bandar Lampung. Dari letak daerah yang berdekatan terdapat interkonektivitas transportasi darat untuk menuju ke Kabupaten Lampung Selatan khususnya yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Kalianda, Kecamatan Rajabasa, dan Kecamatan Penengahan dengan tersedianya Bus Trans Lampung yang dapat di akses wisatawan dari Bandar Lampung dan juga Bandara Raden Intan II untuk rute ke Pelabuhan Bakauheni dan dapat berhenti disepanjang rute yang dilalui termasuk di Kalianda dan sekitarnya tetapi belum ada moda transportasi yang dapat digunakan wisatawan untuk langsung menuju ke lokasi-lokasi daya tarik wisata.

3.6 Gambaran Umum Daya Tarik Wisata di Kalianda Lampung Selatan

3.6.1 Dermaga Bom Kalianda

Dermaga Bom Kalianda berada di Kecamatan Kalianda Lampung Selatan. Menikmati pemandangan laut dan wisata kuliner di pinggir pantai adalah dua menu utama yang disajikan di Dermaga Bom Kalianda. Selain itu ada pemandangan sunset yang akan memanjakan mata pengunjung ketika berkunjung ke lokasi ini di sore hari. Dermaga Bom Kalianda terletak tak jauh dari pusat Kota Kalianda. Pelabuhan pendaratan ikan (PPI) atau saat ini lebih dikenal Dermaga Bom Kalianda hanya berjarak sekitar 2 kilometer dari pusat perkantoran Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan.



Sumber : Google.

GAMBAR 3.1
Dermaga Bom Kalianda

3.6.2 Kalianda Resort

Kalianda Resort atau yang sering disebut Grand Elty Krakatoa Resort ini berlokasi di Jalan Trans Sumatera, Kilometer 4 Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Selain pantai yang indah, destinasi wisata ini juga menawarkan berbagai fasilitas yang cukup lengkap. Beberapa fasilitas yang menunjang resort ini yaitu arena outbond, cafetaria, ruang pertemuan, villa, fasilitas water sport, penyewaan sepeda, tempat kemah, banana boat, dan lain sebagainya.

Grand Elty Krakatoa Resort memang sudah menyediakan semua fasilitas yang diinginkan oleh wisatawan, mulai dari liburan hingga peristirahatan. Ada beberapa jenis penginapan yang ada di Grand Elty Krakatoa Resort, mulai dari Deluxe Beach, Deluxe Pool, Superior Beach View dan Krakatau Suite Villa. Untuk harga penginapan tersebut bisa dibilang bervariasi, tergantung dari fasilitas yang ada pada kamar tersebut.

Akses Transportasi :

- Jarak Dari Kota Kalianda Sejauh 15 km, \pm 20 menit perjalanan
- Jarak Dari Pelabuhan Bakauheni Sejauh 41 km, \pm 2 Jam perjalanan
- Jarak Dari Bandara Raden Intan II Sejauh 41 km, \pm 50 Menit perjalanan



Sumber : Google.

GAMBAR 3.2
Grand Elty Krakatoa

3.6.3 Pantai Embe Merak Belantung

Pantai Embe Merak Belantung terletak di desa Merak Belantung, Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Wisata pantai Merak Belantung atau yang sering disebut dengan Pantai Embe merupakan tempat wisata yang dikelola oleh Pemerintah daerah setempat. Lokasi pantai ini berada di sekitar jalan Trans Sumatera KM 45.

Pantai Merak Belantung memiliki pasir putih yang bersih dan indah,

ombaknya yang tidak begitu kuat membuat suasana liburan anda semakin indah. Karena ombaknya yang tenang, anda bisa berenang dengan bebas di tepi pantai. Jika wisatawan datang ketika cuaca sedang bagus, wisatawan akan melihat anak gunung Krakatau dengan segala keindahannya. Di tepi pantai juga tersedia jasa sewa *speedboat* untuk wisatawan yang ingin mengunjungi anak gunung Krakatau. Fasilitas umum di tempat ini sudah cukup lengkap seperti area parkir, toilet umum, tempat ibadah dan warung makan.

Akses Transportasi :

- Jarak Dari Kota Kalianda Sejauh 12 km, \pm 20 menit perjalanan
- Jarak Dari Pelabuhan Bakauheni Sejauh 33 km, \pm 47 Menit perjalanan
- Jarak Dari Bandara Raden Intan II Sejauh 79 km, \pm 2 Jam perjalanan



Sumber : Google.

GAMBAR 3.3
Pantai Embe Merak Belantung

3.6.4 Pantai Kahai

Pantai Kahai atau biasa disebut Krakatau Kahai Beach berada di Desa Batu Balak, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Secara administrasi, Desa Batu Balak berbatasan dengan Desa Kunjir di sebelah barat dan dengan Desa Kunjir di sebelah utara. Pantai Kahai merupakan pantai dengan arena permainan anak

terlengkap pertama yang ada di Lampung Selatan terdapat berbagai fasilitas yaitu arena bermain anak, *waterboom*, hotel/ penginapan, *gazebo* , mushola dan toilet umum.

Akses Trasportasi :

- Jarak Dari Kota Kalianda Sejauh 26 km, \pm 43 menit perjalanan
- Jarak Dari Pelabuhan Bakauheni Sejauh 26 km, \pm 40 Menit perjalanan
- Jarak Dari Bandara Raden Intan II Sejauh 110 km, \pm 2 Jam 45 Menit perjalanan



Sumber : Google.

GAMBAR 3.4
Pantai Kahai

3.6.5 Pemandian Air Panas Way Belerang

Pemandian Air Panas Way Belerang berada di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Way Belerang bersumber dari air belerang yang keluar langsung dari bawah kolam, ada juga sumber air yang mengalir langsung dari gunung Rajabasa Kalianda Lampung selatan. Terdapat dua macam kolam yaitu bagian atas berwarna lebih pekat dan aroma belerang lebih menyengat kedalamannya sekitar 100 cm, ada pancuran air panas bersuhu 50-60 derajat Celcius yang baru turun dari

gunung dan kolam yang bagian bawah lebih jernih dan lebih luas, juga lebih dalam yaitu 150 cm, sumber air belerang alami muncul dari bagian bawah kolam. Tidak hanya pemandian air panas, pemandian air panas Way Belerang juga menyediakan fasilitas kolam renang air tawar, taman bermain untuk anak-anak, flying fox, balai pertemuan, kantin, delman lengkap dengan kudanya dan mushola.



Sumber : Google.

GAMBAR 3.5
Pemandian Air Panas Way Belerang

3.6.6 Makam Pahlawan Raden Intan II

Setiap wilayah di nusantara tentu memiliki pahlawan yang dulunya berjuang gigih mempertahankan Indonesia. Salah satu makam pahlawan yang paling terkenal di Provinsi Lampung terdapat di Kabupaten Lampung Selatan tepatnya di Gedung Harta Kecamatan Penengahan yang berada di bawah Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten dimana BCBB membawahi empat wilayah yaitu Banten, Jakarta, Jawa Barat dan Lampung. Minat wisatawan mengunjungi Makam Pahlawan Raden Intan II yaitu selain menghargai jasa pahlawan yang telah gugur wisatawan datang untuk wisata religi dan sejarah karena di Makam Pahlawan Raden Intan II terdapat beberapa peninggalan sejarah seperti museum peninggalan penjajahan belanda yang di dalamnya terdapat beberapa alat peninggalan saat perang. Kebanyakan wisatawan

berkunjung secara rombongan bersamaan dengan paket wisata alam yang ada di Kabupaten Lampung selatan.



Sumber : Google.

GAMBAR 3.6
Makam Pahlawan Raden Intan II